

CSR, PERUSAHAAN PUBLIK, DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

CSR, PUBLIC GOOD, AND THE WELFARE COMMUNITY

Hildawati¹, Sopyan², Dia Meirina Suri^{3*}, Adiando⁴

¹Program Studi Ilmu Administrasi STIA Lancang Kuning, Dumai

²STIE Maha Putra Riau, Pekanbaru

³Program Studi Administrasi Publik Universitas Islam Riau, Pekanbaru

⁴Program Studi Administrasi Publik Universitas Riau, Pekanbaru

*Koresponden Email: diameirinasuri@soc.uir.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan CSR merupakan kewajiban bagi perusahaan sesuai dengan amanat UU No. 40 tahun 2007. Hal inilah yang mendorong PT. Pertamina RU II Dumai untuk melaksanakan program CSR terutama bagi masyarakat yang terdampak langsung dengan aktifitas perusahaan. Permasalahan yang ditemukan yaitu aktifitas PT Pertamina RU II Dumai berdampak terhadap kehidupan masyarakat di Kelurahan Tanjung Palas. Sehingga PT Pertamina RU II Dumai, dalam hal ini telah melaksanakan Program CSR yang disebut Program Pertanian Diatas Lahan Gambut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CSR PT Pertamina RU II Dumai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebarakan ke masyarakat yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 20 orang. Alat analisis adalah SPSS statistic 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel Program CSR (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y), dengan kekuatan pengaruh variabel bebas (Program CSR) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan Masyarakat) adalah sebesar 46,8%, sisanya sebesar 53,2% dipengaruhi oleh variabel independen yang lain. Atau dapat dikatakan bahwa H_a Diterima dan H_o ditolak. Sehingga kesimpulannya: Program CSR yang dilaksanakan oleh PT Pertamina RU II Dumai berpengaruh dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (H_a Diterima dan H_o ditolak). Adapun rekomendasi dalam penelitian ini adalah peningkatan dalam pelaksanaan program CSR dari perusahaan dan adanya pengawasan dari pemerintah dalam pelaksanaan program CSR ini.

Kata Kunci: CSR; Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

The implementation of CSR is an obligation for companies in accordance with the mandate of Law no. 40 of 2007. This is what drives PT. Pertamina RU II Dumai to implement CSR programs, especially for people who are directly affected by company activities. The problem found is that the activities of PT Pertamina RU II Dumai have an impact on people's lives in Tanjung Palas Village. So that PT Pertamina RU II Dumai, in this case, has implemented a CSR program called the Agricultural Program on Peatlands. The purpose of this study was to determine the effect of PT Pertamina RU II Dumai's CSR on Community Welfare. This research is a quantitative research with a descriptive approach. Research data is primary data collected by using a questionnaire. The research sample was 20 people. The analysis tool is SPSS statistic 17. The results of the study are that there is an influence of the CSR Program variable (X) on the Welfare of the Community (Y), with the strength of the influence of the independent variable (CSR Program) on the dependent variable (Community Welfare) is 46.8%, the rest is equal to 53.2% influenced by other independent variables. Or it can be said that H_a is accepted and H_o is rejected. So the conclusion is: The CSR program implemented by PT Pertamina RU II Dumai has a significant and significant impact on the welfare of the community (H_a is accepted and H_o is rejected). The recommendations in this study are an increase in the implementation of CSR programs from the company and the supervision of the government in the implementation of this CSR program.

Keyword : CSR; Corporate Social Responsibility; Community Welfare

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah sebuah entitas hukum yang dalam perbuatan hukum diwakili oleh organ atau pengurus didalamnya karena tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan akan melakukan kesalahan dan kelalaian yang harus dipertanggungjawabkan (McWilliams et al., 2006). Perusahaan dalam menjalankan aktifitas bisnisnya

dapat memberikan dampak eksternalitas baik bagi lingkungan maupun masyarakat. Dampak yang muncul tersebut dapat merupakan dampak yang bersifat negatif maupun positif (Wilyandri et al., 2017). Dampak eksternalitas positif adanya perusahaan bagi kehidupan manusia adalah perkembangan peradaban manusia, dan lebih konkrit lagi kehadiran perusahaan bermanfaat bagi

peningkatan kesejahteraan masyarakat, yaitu melalui penyerapan tenaga kerja dan pemenuhan kebutuhan hidup. Sementara dampak eksternalitas yang bersifat negatif terkait dengan terjadinya kerusakan lingkungan seperti penggundulan hutan, polusi udara dan air, hingga terjadinya perubahan iklim (Schwartz & Carroll, 2003).

Dampak eksternalitas negatif inilah yang pada akhirnya dapat memicu konflik dan pertentangan dengan lingkungan sosial disekitar perusahaan dan juga bahkan terhadap pemerintah daerah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam menjaga eksistensinya, yang berkaitan dengan hubungan respirokal (timbang balik) antara perusahaan dan masyarakat (Baihaqi, 2019). Perusahaan dan masyarakat merupakan pasangan hidup yang saling membutuhkan. Kontribusi dan harmonisasi keduanya sangat menentukan kemajuan bangsa.

Untuk itu, sangat penting bagi perusahaan untuk peduli kepada lingkungan dan kehidupan sosial di sekitar perusahaan. Hal ini dikarenakan kesehatan sebuah perusahaan tidak hanya dilihat melalui pencapaian laba/ keuntungan saja, tetapi juga dinilai berdasarkan perilaku etis perusahaan tersebut terhadap lingkungan dan kehidupan sosial (masyarakat) disekitar wilayah operasi perusahaan. Perilaku etis ini sering disebut sebagai CSR (*Corporate Social Responsibility*) (Haynes et al., 2012). CSR merupakan suatu bentuk komitmen pelaku bisnis dalam berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, karyawan, keluarga mereka, dan masyarakat lokal maupun lingkungan (Sa'adah & Azis, 2019). CSR merupakan sebuah konsep terintegrasi yang menggabungkan antara aspek bisnis dan aspek sosial secara selaras dengan tujuan agar perusahaan dapat berperan dalam pencapaian kesejahteraan para stakeholders dan sekaligus dapat membantu perusahaan dalam mencapai laba maksimum (Pondrinal, 2021).

Di Indonesia, melalui UU No 40 tahun 2007 pada pasal 1 dijelaskan bahwa setiap badan usaha mempunyai kewajiban untuk melaksanakan CSR. Untuk itu PT Pertamina RU II Dumai secara konsisten ikut terlibat dalam kegiatan CSR ini. Beberapa program CSR telah dijalankan untuk melaksanakan perannya sebagai pelaku bisnis yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Sehingga terdapat 4 (empat) isu yang diangkat menjadi pilar CSR PT Pertamina RU II Dumai yaitu: Pertamina Cerdas, Pertamina Sehati, Pertamina Hijau dan Pertamina Berdikari yang sejalan dengan konsep *Tripple Bottom Line*

yang dikemukakan oleh Carrol yang dapat menjadi pijakan dasar perusahaan mempertahankan eksistensi bisnisnya atau bahkan tumbuh berkelanjutan. Konsep tersebut dikenal dengan Profit, People dan Planet (Schwartz & Carroll, 2003).

Untuk mewujudkan hal tersebut, salah satu program CSR yang dilaksanakan oleh PT Pertamina RU II Dumai adalah Program pertanian diatas lahan gambut. Adapun sasaran program ini adalah Kelompok Tani Paman Jaya di Kelurahan Tanjung Palas, khususnya RT 12. Sasaran ini dipilih dan ditetapkan dengan beberapa alasan, di antaranya adalah Kelurahan Tanjung Palas, khususnya wilayah Paman Jaya berbatasan langsung dengan wilayah operasional kilang PT Pertamina RU II Dumai yaitu hanya dibatasi dengan tembok sebagai pemisah. Selain itu, masyarakat di wilayah Paman Jaya ini, mempunyai kelompok tani yang dinamakan Kelompok Tani Paman Jaya dan mampu mengelola 300 Ha lahan dari 400 Ha lahan di wilayah RT 12 menjadi lahan pertanian. Hal lain yang menjadikan kelompok ini menjadi sasaran adalah karena permasalahan kebakaran lahan yang terjadi hampir setiap tahun dan berdampak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Bahkan tercatat luas lahan terbakar di Kelurahan Tanjung Palas adalah seluas 2 Ha (Mulyani, 2020).

Program pertanian diatas lahan gambut yang diberikan diharapkan dapat menjadi solusi dan memandirikan masyarakat dari aspek ekonomi serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelompok tani khususnya. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya: 1) Pemanfaatan lahan gambut dengan tanaman palawija; 2) Pelatihan pembukuan; 3) Penggunaan irigasi tetes; dan 4) Penjualan hasil tanaman melalui WARTEG (Warung Tanaman Organik).

Konsep dari CSR mengandung arti bahwa organisasi bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri (*selfish*), melainkan sebuah entitas bisnis yang wajib melakukan adaptasi kultural dengan lingkungan sosialnya. Menurut Untung (2008) CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Sementara itu, Nova (2012) mendefinisikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) biasanya juga dipahami sebagai cara sebuah perusahaan dalam mencapai keseimbangan atau integrasi dari

ekonomi, environment atau lingkungan dan persoalan-persoalan sosial dan dalam waktu yang sama bisa memenuhi harapan dari shareholders maupun stakeholders. Konsep CSR bukan hanya merupakan kewajiban moral, akan tetapi khusus hanya bagi perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam atau yang menanamkan modalnya di Indonesia (Hildawati, 2020).

CSR suatu perusahaan harus memiliki tiga konsep dasar yang dikenal dengan istilah *Triple Bottom Lines* (Wibisono, 2007) yaitu *profit*, *people*, dan *planet*. Selanjutnya, Warhust (Wibisono, 2007) menjelaskan bahwa terdapat prinsip-prinsip CSR berlandaskan pada konsep pembangunan berkelanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Warhust yaitu: 1) Prioritas korporat; 2) Manajemen terpadu; 3) Proses perbaikan; 4) Pendidikan karyawan; 5) Pengkajian; 6) Produk dan jasa; 7) Informasi publik; 8) Fasilitas dan operasi; 9) Penelitian; 10) Prinsip pencegahan; 11) Siaga menghadapi darurat; 12) *Transfer best practise*; 13) Memberi sumbangan; 14) Keterbukaan; 15) Pencapaian dan pelaporan.

Kotler dan Lee (Hadi, 2011) menyatakan bahwa partisipasi perusahaan dalam berbagai bentuk tanggung jawab sosial dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, antara lain : 1) Meningkatkan penjualan dan *market share*; 2) Memperkuat *brand positioning*; 3) Meningkatkan image dan pengaruh perusahaan; 4) Meningkatkan kemampuan untuk menarik hati, memotivasi, dan mempertahankan (*retain*) karyawan; 5) Menurunkan biaya operasional; 6) Meningkatkan hasrat bagi investor untuk berinvestasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kelurahan Tanjung Palas dan penetapan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dasar pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang mendapat manfaat program CSR PT Pertamina RU II Dumai khusus Program Pertanian diatas lahan gambut berjumlah 20 orang.

Variabel penelitian terdiri dari: 1) Variabel bebas (X1) yaitu Program CSR dengan indikator:

a) *Continuity*; b) *Sustainability*; c) *Community Empowerment*; d) *Two Ways*, Sedangkan Variabel terikat (Y) yaitu kesejahteraan masyarakat dengan indikator : 1) Manfaat CSR terhadap masyarakat 2) Peningkatan kemampuan petani 3) Peningkatan produksi petani 4) Pertumbuhan ekonomi rakyat 5) Kesejahteraan masyarakat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui survey pendahuluan pada objek dan selanjutnya penelitian langsung dengan penyebaran angket dan wawancara. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang berkaitan dengan variabel penelitian dan data sekunder berupa informasi yang terkait langsung dengan lokasi penelitian. Sementara untuk teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan SPSS statistic 17 melalui tahapan berikut ini: 1) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas; 2) Uji Asumsi Klasik; 3) Analisis Regresi linear sederhana; 4) Uji Hipotesis (Uji t); 5) Uji Koefisien Determinan (R). Hasil penelitian kemudian dilakukan penarikan kesimpulan melalui interpretasi peneliti melalui hasil observasi sehingga diperoleh pengembangan makna dan hasil penelitian kredibel dan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PT Pertamina RU II Dumai mendapatkan respon yang positif dari berbagai elemen masyarakat. Masyarakat sangat antusias dengan adanya program CSR dari PT Pertamina RU II Dumai sehingga disetiap kegiatan CSR yang dilaksanakan perusahaan dapat memaksimalkan tujuan pelaksanaan CSR. Sesuai dengan analisis dan survey yang dilakukan PT Pertamina RU II Dumai, masyarakat di Kelurahan Tanjung Palas Kota Dumai sangat berpotensi untuk menjadi sasaran program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan. Prograam CSR yang dilaksanakan adalah Program pertanian diatas lahan gambut, mengingat potensi yang dimiliki sangat sesuai dan permasalahan yang dihadapi masyarakat sebagai bagian yang terdapat di wilayah operasi perusahaan. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya: 1) Pemanfaatan lahan gambut dengan tanaman palawija; 2) Pelatihan pembukuan; 3) Penggunaan irigasi tetes; dan 4) Penjualan hasil tanaman melalui WARTEG (Warung Tanaman Organik). Beberapa kegiatan ini diharapkan dapat membantu kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sehingga kesejahteraannya meningkat. Penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang diteliti yaitu variabel X (Program CSR) dan Variabel Y Kesejahteraan Masyarakat). Untuk

melihat tanggapan responden penelitian (20 orang responden) dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Deskripsi Variabel X (Program CSR)

Adapun indikator yang diteliti adalah: a) *Continuity*; b) *Sustainability*; c) *Community Empowerment*; d) *Two Ways*. Setiap indikator tersebut masing- masing terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan. Sehingga jumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden penelitian adalah sebanyak 12 item pertanyaan. Interval untuk mengetahui Variabel X (Program CSR) :

$$Interval = \frac{Skortertinggi - Skorterenah}{jumlahkelas}$$

$$Interval = \frac{12.5.20 - 12.1.20}{5} = \frac{1200 - 240}{5} = \frac{960}{5} = 192$$

Maka Interval skor penelitian Kompensasi (X₁) adalah:

Interval skor	Kategori Responden
1012 – 1204	Sangat Baik
819 – 1011	Baik
626 – 818	Cukup Baik
433 – 625	Kurang Baik
240 – 432	Tidak Baik

Untuk melihat kategori jawaban responden dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 1. Deskripsi Variabel X (Program CSR)

No	Program CSR	Kategori tanggapan					JUMLAH	
		SB	B	CB	KB	TB		
1	<i>Continuity</i>	f	0	0	17	29	14	60
		Skor	0	0	51	116	70	237
2	<i>Sustainability</i>	f	0	0	16	32	12	60
		Skor	0	0	48	128	60	236
3	<i>Community Empowerment</i>	f	0	0	15	35	10	60
		Skor	0	0	45	140	50	235
4	<i>Two Ways</i>	f	0	0	8	26	26	60
		Skor	0	0	24	104	130	258
JUMLAH		f	0	0	56	122	62	240
		Skor	0	0	168	488	310	966

Sumber: Penelitian Lapangan, 2020.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap Variabel Program CSR mendapatkan total skor 966. Dimana jika dilihat berdasarkan perhitungan interval skor maka skor 966 ini berada pada interval 819 – 1011 yaitu pada kategori "Baik". Artinya bahwa responden beranggapan Program CSR yang dilakukan oleh PT Pertamina RU II Dumai kepada Kelompo Petani di Kelurahan Tanjung Palas di kategorikan "Baik".

Deskripsi Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat)

Adapun indikator untuk melihat kesejahteraan masyarakat adalah: 1) Manfaat CSR terhadap masyarakat 2) Peningkatan kemampuan petani 3) Peningkatan produksi petani 4) Pertumbuhan ekonomi rakyat 5) Kesejahteraan

masyarakat. Setiap indikator tersebut masing-masing terdiri dari 4 (empat) item pertanyaan. Sehingga jumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden penelitian adalah sebanyak 20 item pertanyaan. Interval untuk mengetahui Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) :

$$Interval = \frac{Skortertinggi - Skorterenah}{jumlahkelas}$$

$$Interval = \frac{20.5.20 - 20.1.20}{5} = \frac{2000 - 400}{5} = \frac{1600}{5} = 320$$

Maka Interval skor penelitian Kesejahteraan Masyarakat (Y) adalah:

Interval skor	Kategori Responden
1684 – 2004	Sangat Meningkatkan
1363 – 1683	Meningkat
1042 – 1362	Cukup Meningkatkan
721 – 1041	Kurang Meningkatkan
400 – 720	Tidak Meningkatkan

Tabel 2. Deskripsi Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat)

No	Kesejahteraan Masyarakat	Kategori tanggapan					JUMLAH	
		SM	M	CM	KM	TM		
1	Manfaat CSR	f	0	1	24	36	19	80
		Skor	0	2	72	144	95	313
2	Peningkatan kemampuan petani	f	0	1	16	54	9	80
		Skor	0	2	48	216	45	311
3	Peningkatan produksi petani	f	1	1	27	38	13	80
		Skor	1	2	81	152	65	301
4	Pertumbuhan ekonomi masyarakat	f	0	0	23	47	10	80
		Skor	0	0	69	188	50	307
5	Tingkat kemakmuran masyarakat	f	0	1	17	55	7	80
		Skor	0	2	51	220	35	308
JUMLAH		f	1	4	107	230	58	400
		Skor	1	8	321	920	290	1540

Sumber: Penelitian Lapangan, 2020.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap Variabel Kesejahteraan Masyarakat mendapatkan total skor 1540. Dimana jika dilihat berdasarkan perhitungan interval skor maka skor 1540 ini berada pada interval 1363 – 1683 yaitu pada kategori "Meningkat". Artinya bahwa responden beranggapan Kesejahteraan Kelompok Petani di Kelurahan Tanjung Palas di kategorikan "Meningkat".

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas didasarkan pada rumus r_{tabel} dan taraf signifikansi pada tabel ini adalah 0,05 atau 5% dengan jumlah sampel 20 responden. Untuk penelitian ini diperoleh r_{tabel} sebagai berikut: r_{tabel}: n - 2 = 52 - 2 = 18, maka hasil r_{tabel} = 0,378

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui:

1. Jika r_{hitung} > r_{tabel} berarti butir pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika r_{hitung} < r_{tabel} berarti butir pertanyaan tidak reliable atau tidak valid.

Sementara itu, kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *alpha cronbach* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika *Cronbach Alpha* > 0.600 maka konstruk atau variabel tersebut adalah reliabel
2. Jika *Cronbach Alpha* < 0.600 maka konstruk atau variabel tersebut adalah tidak reliabel

Adapun uji validitas dan uji reliabilitas untuk setiap pertanyaan pada variabel X (Program CSR) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X (Program CSR)

Indikator	Item Pertanyaan	Uji Validitas Variabel X			Uji Reliabilitas Variabel X		
		Factor	Item	Ket	Factor	Item	Ket
Continuity	1	0,378	0,773	Valid	0,600	0,820	Reliabel
	2	0,378	0,599	Valid	0,600	0,835	Reliabel
	3	0,378	0,432	Valid	0,600	0,854	Reliabel
Sustainability	4	0,378	0,736	Valid	0,600	0,823	Reliabel
	5	0,378	0,414	Valid	0,600	0,851	Reliabel
	6	0,378	0,636	Valid	0,600	0,832	Reliabel
Community Empowerment	7	0,378	0,572	Valid	0,600	0,836	Reliabel
	8	0,378	0,391	Valid	0,600	0,850	Reliabel
	9	0,378	0,760	Valid	0,600	0,821	Reliabel
Two Ways	10	0,378	0,786	Valid	0,600	0,818	Reliabel
	11	0,378	0,557	Valid	0,600	0,841	Reliabel
	12	0,378	0,736	Valid	0,600	0,825	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS, 2020

Adapun uji validitas dan uji reliabilitas untuk setiap pertanyaan pada Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat)

Indikator	Item Pertanyaan	Uji Validitas Variabel Y			Uji Reliabilitas Variabel Y		
		Factor	Item	Ket	Factor	Item	Ket
Manfaat CSR	1	0,378	0,863	Valid	0,600	0,922	Reliabel
	2	0,378	0,788	Valid	0,600	0,924	Reliabel
	3	0,378	0,704	Valid	0,600	0,926	Reliabel
	4	0,378	0,769	Valid	0,600	0,924	Reliabel
Peningkatan kemampuan petani	5	0,378	0,652	Valid	0,600	0,927	Reliabel
	6	0,378	0,746	Valid	0,600	0,925	Reliabel
	7	0,378	0,554	Valid	0,600	0,929	Reliabel
Peningkatan produksi petani	8	0,378	0,653	Valid	0,600	0,927	Reliabel
	9	0,378	0,563	Valid	0,600	0,929	Reliabel
	10	0,378	0,387	Valid	0,600	0,932	Reliabel
Pertumbuhan ekonomi masyarakat	11	0,378	0,790	Valid	0,600	0,924	Reliabel
	12	0,378	0,594	Valid	0,600	0,930	Reliabel
Tingkat kemakmuran masyarakat	13	0,378	0,483	Valid	0,600	0,930	Reliabel
	14	0,378	0,748	Valid	0,600	0,925	Reliabel
	15	0,378	0,821	Valid	0,600	0,923	Reliabel
	16	0,378	0,634	Valid	0,600	0,928	Reliabel
Tingkat kemakmuran masyarakat	17	0,378	0,592	Valid	0,600	0,928	Reliabel
	18	0,378	0,614	Valid	0,600	0,928	Reliabel
	19	0,378	0,686	Valid	0,600	0,926	Reliabel
	20	0,378	0,491	Valid	0,600	0,930	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS, 2020

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam sebuah penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak bias sehingga hasil perkiraan yang dihasilkan dapat dipercaya. Adapun Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Uji Normalitas

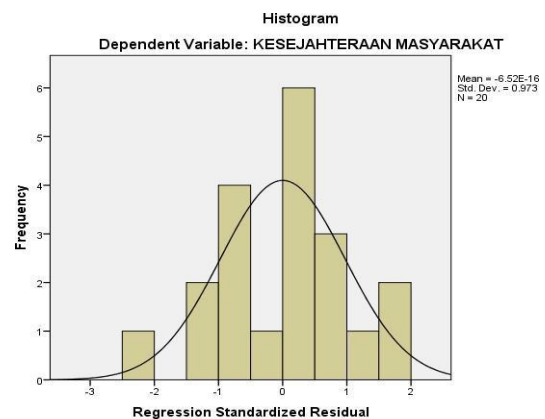
Uji normalitas dalam suatu penelitian bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan tersebut variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*) mempunyai distribusi normal atau tidak. Distribusi suatu data dapat dikatakan

normal apabila nilai *probability(A-Symp.Sig* > 0,05. Adapun teknik yang digunakan untuk uji normalitas adalah teknik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, selain itu juga ditampilkan dengan menggunakan histogram dan plot. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test

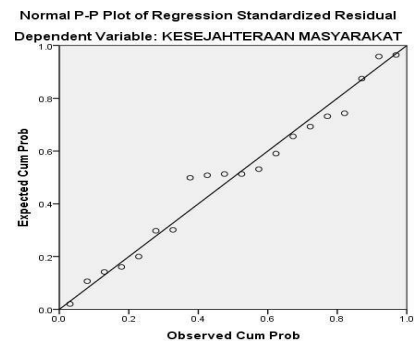
Kolmogorov Smirnov	Asymp.Sig	Kriteria	Keterangan
0,666	0,768	>0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang dilakukan signifikansi yang diperoleh adalah 0,768. Atau dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini didasari oleh kriteria data berdistribusi normal dimana jika nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) > 0.05. Selain itu, uji normalitas terhadap data penelitian ini juga dapat dilihat melalui histogram berikut berdasarkan perhitungan yang digunakan dengan menggunakan SPSS:



Gambar 6. Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

Sementara itu, uji normalitas dalam penelitian ini juga dapat dilihat melalui grafik P-P Plot berikut ini:



Gambar 7. Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dalam suatu penelitian bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang digunakan ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Kriteria yang digunakan untuk mengetahui terdapat multikolinearitas atau tidak dalam suatu regresi, yaitu:

Apabila nilai toleransi > 0,01 dan VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas

Apabila nilai toleransi < 0,01 dan VIF > 10 maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik diperoleh tabel pengujian multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
1	Program CSR	1,000	1,000	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Kesejahteraan Masyarakat	1,000	1,000	Tidak terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 5. diatas, dapat diketahui bahwa antara kedua variabel independen dalam penelitian ini yaitu Variabel Program CSR dan Variabel Kesejahteraan Masyarakat memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10. Kesimpulannya, antarvariabel independen yang digunakan pada model regresi berganda dalam penelitian ini tidak mempunyai korelasi yang sangat kuat dengan variabel independen lainnya. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terhindar dari permasalahan multikolinearitas.

a) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji *Spearman Rank* atau *Spearman Rho* dan akan diperjelas dengan grafik *scatter plot*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan *Spearman Rho* adalah:

Jika nilai signifikan > 0.05, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas

Jika nilai signifikan < 0.05, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas Berikut ini adalah tabel hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

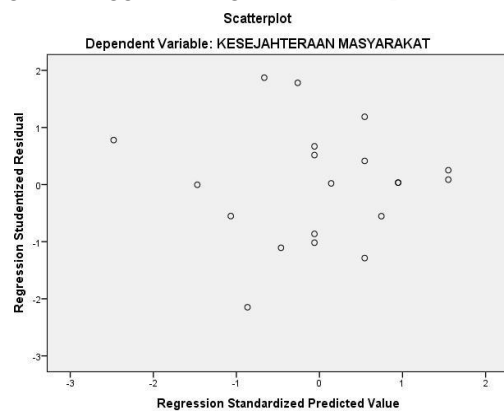
Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Spearman Rho*

		PROGRAM CSR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	,042
	Sig. (2-tailed)	.	,862
	N	20	20
	Correlation Coefficient	,042	1,000
	Sig. (2-tailed)	,862	.
	N	20	20

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS, 2020

Berdasarkan tersebut diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen dalam penelitian ini saat diuji menggunakan *Spearman Rho* yaitu variabel Kompensasi dengan nilai signifikansi yang diperoleh 0,862 > 0,05 Atau dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya.

Berikut ini hasil Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatter plot*:



Gambar 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatter Plot*

Analisis Regresi Sederhana

Variabel yang diteliti terdiri dari Variabel X (Program CSR) dan Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji Analisis Regresi Linear Sederhana yaitu:

Jika nilai signifikan < 0.05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Jika nilai signifikan > 0.05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Sesuai dengan hasil olahan data SPSS diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana ANOVA*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	708.620	1	708.620	15.837	,001 ^b
	Residual	805.380	18	44.743		
	Total	1514.000	19			

a. Dependent Variable: TOTALY
b. Predictors: (Constant), TOTALX

Berdasarkan output tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung yang diperoleh adalah 15,837 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 < 0,05. Untuk itu, model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel

Program CSR atau dapat juga dikatakan terdapat pengaruh variabel Program CSR (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Untuk melihat kekuatan pengaruh Variabel X (Program CSR) terhadap Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) dapat dilihat melalui output tabel SPSS berikut:

Tabel 9. Uji Determinan (R)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.468	.438	6.689

Dari output tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,684 dengan koefisien determinan (R Square) yang diperoleh sebesar 0,468 yang dapat diartikan bahwa kekuatan pengaruh variabel bebas (Program CSR) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan Masyarakat) adalah sebesar 46,8%., sisanya sebesar 53,2% dipengaruhi oleh variabel independen yang lain.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen yang digunakan dalam suatu penelitian berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen sesuai dengan hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji hipotesis sehingga dapat diketahui apakah variabel X (Program CSR) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat). Dalam melakukan uji t, hal yang harus diketahui terlebih dahulu adalah nilai t_{tabel} . Untuk mengetahui harga t_{tabel} , maka perhitungan didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t (a/2 : n-k-1) = t (0,05/2 : 20-2-1) = (0,025 : 17) = 2,109$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka nilai $t_{tabel} = 2, 109$. Adapun Hasil Uji t dapat dilihat melalui tabel berikut:

Hasil Uji t (Uji Parsial) Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17.579		15.006	1.171	.257
	TOTALX	1.230	.309	.684	3.980	.001

Berdasarkan data di atas, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} sesuai dengan ketentuan berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Sedangkan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel X (Program CSR)

berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat), didasarkan pada ketentuan berikut:

- a. Nilai $sig < 0,05$, maka signifikan
- b. Nilai $sig > 0,05$, maka tidak signifikan

Berdasarkan ketentuan diatas, maka dapat disimpulkan untuk uji t dalam penelitian ini adalah: Pada variabel X (Program CSR) nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 3,980 dengan signifikansi 0,01. Hasil analisis adalah $sig. 0,01$ lebih kecil daripada 0,05. Artinya secara individu variabel X (Program CSR) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) karena $0,01 < 0,05$. Sementara itu nilai t_{hitung} variabel X (Program CSR) adalah 3,980 yang lebih besar nilainya dari t_{tabel} yaitu 2,109. Artinya H_a Diterima dan H_0 ditolak karena $3,980 > 2,109$. Kesimpulannya adalah: Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa Pada Program CSR yang dilaksanakan oleh PT Pertamina RU II Dumai Berpengaruh dan Signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (H_a Diterima dan H_0 ditolak).

SIMPULAN

Pelaksanaan Program CSR yang dilaksanakan oleh PT Pertamina RU II Dumai dilihat dengan menggunakan 4 (empat) indikator yaitu a) *Continuity*; b) *Sustainability*; c) *Community Empowerment*; d) *Two Ways*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Responden penelitian yaitu Kelompok Tani Paman Jaya Kelurahan Tanjung Palas Dumai memberikan tanggapan “Baik” terhadap Program CSR dari PT. Pertamina RU II. Yang berarti bahwa Program Pertanian diatas lahan gambut yang telah dilaksanakan sesuai dengan kelompok sasaran dan dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan, berorientasi pada pemberdayaan dan bersifat dua arah.

Kesejahteraan Masyarakat Kelompok Tani Paman Jaya Kelurahan Tanjung Palas Kota Dumai sejak menerima CSR dari PT Pertamina RU II Dumai sesuai dengan hasil penelitian adalah “Meningkat”. Hal ini dilihat melalui tanggapan responden melalui 5 (lima) indikator penelitian yaitu : 1) Manfaat CSR terhadap masyarakat 2) Peningkatan kemampuan petani 3) Peningkatan produksi petani 4) Pertumbuhan ekonomi rakyat 5) Kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uji Regresi Linear Sederhana yang dilakukan diketahui bahwa dikatakan terdapat pengaruh variabel Program CSR (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y), dengan kekuatan pengaruh variabel bebas (Program CSR) terhadap variabel terikat (Kesejah-

teraan Masyarakat) adalah sebesar 46,8%, sisanya sebesar 53,2% dipengaruhi oleh variabel independen yang lain.

Secara parsial variabel X (Program CSR) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) karena $0,01 < 0,05$. Sementara itu nilai t_{hitung} variabel X (Program CSR) adalah 3,980 yang lebih besar nilainya dari t_{tabel} yaitu 2,109. Artinya H_a Diterima dan H_0 ditolak karena $3,980 > 2,109$. Kesimpulannya adalah: Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa Pada Program CSR yang dilaksanakan oleh PT Pertamina RU II Dumai Berpengaruh dan Signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (H_a Diterima dan H_0 ditolak).

DAFTAR RUJUKAN

- Aryo, Bagus dan Rissalwan Habdy Lubis. 2014. *Kebencanaan dan Kesejahteraan: Konsep dan Praktek*. Depok: Lembaga Kemitraan Pembanguna Sosial
- Baihaqi, B. (2019). Evaluasi Program CSR PT. Socfindo terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nagan Raya. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 13(1). <https://doi.org/10.24815/jsu.v13i1.13590>
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha. Ilmu.
- Haynes, K., Murray, A., & Dillard, J. (2012). Corporate social responsibility. In *Corporate Social Responsibility: A Research Handbook*. <https://doi.org/10.4324/9780203106082>
- Hildawati, H. (2020). Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kelompok Nelayan Tuna Terhadap Program CSR PT Pertamina RU II Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, VI(2).
- McWilliams, A., Siegel, D. S., & Wright, P. M. (2006). Corporate social responsibility: Strategic implications. In *Journal of Management Studies*. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2006.00580.x>
- Mulyani, I. (2020). Potensi Dan Tantangan Pemberdayaan Masyarakat Lahan Gambut: *Komunitas*, 11(1). <https://doi.org/10.20414/komunitas.v11i1.1951>
- Nova, Firsan. *Republic Relation*, (Jakarta : Media Bangsa, 2012)
- Pondrinal, M. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Go Public. *Jurnal Ekobistek*, 51–59. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v8i1.33>
- Sa'adah, S., & Azis, E. (2019). Pengaruh Pemberian CSR Dana Pendidikan dari PT. Internusa Jaya Sejahtera Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.17509/jimb.v10i1.15923>
- Schwartz, M. S., & Carroll, A. B. (2003). Corporate Social Responsibility: A Three-Domain Approach Mark S. Schwartz and Archie B. Carroll. *Business Ethics Quarterly*, 13(4).
- Untung, Hendrik Budi, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008)
- Wibisono, Yusuf, 2007, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, PT Gramedia, Jakarta.
- Wilyandri, W. R. W. R., Piguno, A., & Sova, M. (2017). Pengaruh Impelementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 7(2), 670–677. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/article/view/71>
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Zaman, Nur dkk. 2021. Sumberdaya dan Kesejahteraan Masyarakat. :Yayasan Kita Menulis